

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap kemiskinan di Jawa Timur tahun 2015–2025 dengan menggunakan model Fixed Effect Model (FEM), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan faktor yang mendorong meningkatnya kemiskinan di Jawa Timur

Tingginya pengangguran menunjukkan masih terbatasnya kesempatan kerja yang tersedia dibandingkan jumlah angkatan kerja. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan sumber pendapatan sehingga kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar menjadi menurun. Temuan ini sejalan dengan teori pasar tenaga kerja yang menyatakan bahwa pengangguran dapat memperbesar risiko kemiskinan, pengangguran menjadi salah satu faktor utama penyebab kemiskinan.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berperan dalam menurunkan kemiskinan di Jawa Timur

Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat mampu meningkatkan produktivitas, memperluas kesempatan memperoleh pekerjaan, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh pendapatan yang lebih baik. Temuan ini mendukung teori pembangunan manusia (*Human Development Theory*) yang menempatkan kualitas sumber

daya manusia sebagai faktor penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Pertumbuhan ekonomi belum mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap penurunan kemiskinan di Jawa Timur

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat, terutama masyarakat berpendapatan rendah. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya bersifat inklusif. Temuan ini mendukung teori *trickle-down effect* yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu secara otomatis mampu mengurangi kemiskinan apabila manfaat pembangunan belum terdistribusi secara merata.

4. Kemiskinan di Jawa Timur dipengaruhi oleh kombinasi faktor ketenagakerjaan, kualitas pembangunan manusia, dan kondisi perekonomian daerah

Upaya pengentasan kemiskinan perlu dilakukan melalui kebijakan yang terintegrasi, yaitu dengan memperluas kesempatan kerja, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap kemiskinan di Jawa Timur tahun 2015–2025, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten/Kota

Pemerintah perlu memprioritaskan kebijakan yang berorientasi pada perluasan kesempatan kerja melalui pengembangan sektor-sektor produktif dan padat karya yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Selain itu, program pelatihan kerja dan peningkatan keterampilan tenaga kerja perlu disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri agar mampu mengurangi tingkat pengangguran yang terbukti menjadi salah satu faktor pendorong kemiskinan di Jawa Timur.

2. Bagi Instansi yang Berwenang dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan

Pemerintah perlu meningkatkan kualitas pembangunan manusia melalui pemerataan akses pendidikan dan kesehatan, terutama pada daerah yang masih memiliki tingkat kemiskinan relatif tinggi. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, perluasan akses layanan kesehatan, serta penguatan program pemberdayaan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan mendorong produktivitas masyarakat dan mempercepat penurunan tingkat kemiskinan.

3. Bagi Pengambil Kebijakan Ekonomi

Kebijakan pembangunan ekonomi hendaknya tidak hanya berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa manfaat pertumbuhan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pembangunan yang lebih inklusif melalui pemberdayaan UMKM, penguatan ekonomi lokal, peningkatan akses permodalan bagi pelaku usaha kecil, serta pemerataan pembangunan

antarwilayah guna mengurangi kesenjangan ekonomi yang dapat memicu kemiskinan.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Peningkatan kapasitas individu akan memperbesar peluang memperoleh pekerjaan yang layak serta meningkatkan pendapatan sehingga dapat mengurangi risiko kemiskinan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kemiskinan, seperti ketimpangan pendapatan, inflasi, investasi, upah minimum, bantuan sosial, dan belanja pemerintah. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, wilayah penelitian yang lebih luas, atau pendekatan analisis yang berbeda agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkaya literatur ekonomi pembangunan dan memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi akademis dan praktis yang penting dalam upaya memahami serta mengatasi permasalahan kemiskinan di Jawa Timur. Berdasarkan hasil analisis, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terbukti berperan dalam meningkatkan kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berperan

dalam menurunkan kemiskinan, sedangkan pertumbuhan ekonomi belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap penurunan kemiskinan. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi tingkat kemiskinan di Jawa Timur.

Secara akademis, hasil penelitian ini memperkuat teori pasar tenaga kerja yang menjelaskan bahwa tingginya pengangguran dapat meningkatkan risiko kemiskinan akibat terbatasnya akses masyarakat terhadap sumber pendapatan. Hasil penelitian ini juga mendukung teori pembangunan manusia (Human Development Theory) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan serta mengurangi kemiskinan. Temuan bahwa pertumbuhan ekonomi belum mampu menurunkan kemiskinan secara nyata menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi tidak selalu diikuti oleh pemerataan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian ekonomi pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan kemiskinan, pembangunan manusia, dan ketenagakerjaan di tingkat daerah.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan pemerintah kabupaten/kota dalam merumuskan kebijakan pengentasan kemiskinan. Upaya penurunan kemiskinan perlu diarahkan pada penciptaan lapangan kerja yang lebih luas melalui pengembangan sektor-sektor produktif dan padat karya, peningkatan investasi yang mampu menyerap tenaga kerja, serta penguatan program pelatihan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan berkurangnya tingkat pengangguran, masyarakat akan

memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan taraf hidupnya. Selain itu, pemerintah perlu terus meningkatkan kualitas pembangunan manusia melalui pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu layanan kesehatan, serta penguatan program perlindungan sosial. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memperbesar peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan yang layak, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi kerentanan terhadap kemiskinan dalam jangka panjang.

Temuan bahwa pertumbuhan ekonomi belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap penurunan kemiskinan menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan ekonomi perlu diarahkan pada pertumbuhan yang lebih inklusif. Pemerintah perlu memastikan bahwa manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat melalui pemerataan pembangunan antarwilayah, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta peningkatan akses ekonomi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak hanya meningkatkan output daerah, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kemiskinan, seperti ketimpangan pendapatan, inflasi, upah minimum, investasi, bantuan sosial, dan belanja pemerintah. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau pendekatan analisis yang berbeda untuk memperoleh

pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan di Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Z. (2025). Manusia dan Pendapatan Perkapita Terhadap Kemiskinan di Kota Jawa Timur 2017-2024. **Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**.
- Alif, M. N., & Nugroho, S. B. M. (2021). Kesehatan , Dan Pdrb Terhadap Indeks Pembangunan. **Diponegoro Journal of Economics**, 10(3), 40–61.
- Amita Prameswari, Sri Muljaningsih, K. A. (2021). Analisis Pengaruh Kemiskinan , Indeks Pembangunan. **Jurnal Ekonomi Pembangunan**, 7(2), 168–179.
- Ashari, R. T., Athoillah, M., Studi, P., Pembangunan, E., & Ekonomi, F. (2023). Rafi Taufik Ashari , Moh. Athoillah Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia. **Journal Of Development Economic And Social Studies**, 2(2).
- Astuti, A. M., Afifurrahman, A., & Negara, H. R. P. (2024). Analysis of Human Development Index in West Nusa Tenggara Province with Spatial Panel Model. **International Journal of Computing Science and Applied Mathematics**, 10(2), 113. <https://doi.org/10.12962/j24775401.v10i2.21957>
- Brahim, singgih rasyitu. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan 38. **Universitaa Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**.
- Budhijana, R. B. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Index Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2000 - 2017. **Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan**, 5(1), 36–44.
- Damayanti, A., Muslinawati, R., & Susilo, J. H. (2025). Determinan Pendapatan Perempuan , Tingkat Pendidikan dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). **Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi**, 25(1), 179–185. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5775>
- Domestik, P., & Bruto, R. (2022). Pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, produk domestik regional bruto, dan pengangguran terhadap kemiskinan di jawa timur. **Sibatik Journal**, 1(12), 2697–2718.
- Fivien Muslihatinningsih, J. A. (2022). Analisis Kemiskinan Provinsi Jawa Timur. **Jurnal Ekuilibrium**, VI(2), 132–147.
- Gimnastiar, I. (2024). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Kemiskinan, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lima Kota/Kabupaten di Jawa Barat Yang Berbatasan Langsung Dengan Kota Bandung. **Universitas Islam Indonesia**.
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. **Jurnal Pendidikan Tambusai**, 7(3), 26320–26332.

- Khusna, F. W. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Periode 2019-2023. **IAIN Ponorogo**.
- Manusia, I. P., Terbuka, T. P., Domestik, P., Bruto, R., & Timur, J. (2025). Pengaruh indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka dan produk domestik regional bruto terhadap tingkat kemiskinan di jawa timur 1,2. **Jurnal Ekonomika**, 18(2), 1500–1511. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i2>
- Mariolah, M. S., Handayani, W., Eka, A., Haryanto, P., & Fauzi, I. N. (2025). Pengaruh TPT dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. **Journal Of Social Science Research**, 5, 195–204.
- Maulana, R., & Desmawan, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2018-2022. **Jurnal Pendidikan Tambusai**, 7(3), 29433–29440.
- Muhamad Iksan, S. A. (2017). Pengaruh Upah, Pendidikan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Serta Kemiskinan Provinsi Jabar Bagian Selatan. **e-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana**, 11(01), 147–175.
- Nico Ayong Kusuma, dan N. A. A. Z. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan di 38 kabupaten/kota jawa timur. **Jurnal Multidisipliner**, X(X), 1–16. <https://doi.org/10.22236/kapalamada>
- Nur Mila Dianti, Sishadiyati, M. W. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. **Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan**, 7, 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jdep.v7i1.472>
- Nyoman, P., Deswari, N., Jayawarsa, A. A. K., Gusti, I., & Athina, A. (2023). Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Persentase Jumlah Penduduk yang Menganggur Terhadap Kemiskinan di. **Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)**, 6(2), 63–71.
- Prasetyoningrum, A. K., Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. **Jurnal Ekonomi Syariah**, 6(2), 217–240.
- Pratiwi, zahra lutfia yumna. (2025). pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia (ipm) dikabupatn lampung tengah tahun 2015-2023. **IAIN Metro**.
- Ramdani, A. A., Nisa, A. Z., & Rachmawati, Y. C. (2025). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. **Jurnal Cendekia Ilmiah**, 4(2), 3222–3235.

- Riyandini, S. (2024). Analisis Pengaruh Ipm, Upah Minimum, Tpt dan Bantuan Sosial Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022. *Journal Of Development Economic and Social Studies*, 3(4), 1270–1285.
- Sabrina Nabila, Siti Nurjanah, S. F. Z. (2026). Ekopedia :. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 813–833. <https://doi.org/doi.org/10.63822/1fv89v21>
- Sosial, F., & Jadid, U. N. (2025). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Mie Gacoan Kota Probolinggo. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9, 71–80.
- Suryani, A. (2021). Pemodelan Dan Faktor-Faktor Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Di Jawa Barat Dengan Pendekatan Data Panel Fixed Effect. *Sigma-Mu*, 12(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v12i1.2369>
- Wicaksono, G. A. (2024). Pengaruh Upah, Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Yuliana Rachmawati Sutrisnoa, Z. A. (2024). *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 08(01), 15–25.
- Badan Pusat Statistik. (2026). Tingkat Prngangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (Persen) [Internet]. [Diakses pada 3 Maret 2026]. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQjMg==/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-jawa-timur.html>, <https://pasurukab.go.id/id/statistics-table/2/NDIjMg==/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--kab-kota.html>
- Badan Pusat Statistik. (2026). Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2023 [Ineternet]. [Diakses pada 3 Maret 2026]. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/3/V25GaFNHaExaMnhITm1sWmRrUIJZelJzYUc1SGR6MDkjMw==/ind eks-pembangunan-manusia-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2019.html?year=2023>
- Badan Pusat Statistik. (2026). Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2025 [Intenet]. [Diakses pada 3 Maret 2026]. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTI3IzI=/-seri-2010-pertumbuhan-ekonomi-menurut-kabupaten-kota.html>
- Badan Pusat Statistik. (2026). Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Persen), 2025 [Internet]. [Diakses pada 3 Maret 2026]. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDk3IzI=/persentase-penduduk-miskin-menurutkabupaten-kota-di-jawa-timur.html>